

ABSTRAK

Permasalahan banjir di ruas Jalan Dr. Djundjunan Kota Bandung memang baru terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Genangan setinggi paling tidak 1 meter itu, hanya beberapa ratus meter saja pada ruas tersebut. Pada dasarnya, permasalahan banjir memang harus diteliti secara mendalam karena sangat berkaitan dengan beberapa elemen seperti topografi, geometrik jalan, dimensi saluran drainase, dimensi saluran pembuangan, dimensi saluran penghubung, koneksi antar saluran, debit banjir, dan kondisi saluran itu sendiri.

Penelitian ini merujuk pada kemampuan saluran drainase samping terhadap debit banjir yang direncanakan pada ruas jalan Dr. Djundjunan dalam 2 tahun ke depan. *Catchment area*, intensitas air hujan, serta koefisien-koefisien pendukung di sekitarnya menjadi variabel perhitungan debit banjir. Sedangkan kapasitas saluran atau debit saluran memiliki variabel kondisi eksisting saluran tersebut seperti kemiringan saluran, kemiringan jalan, dimensi aktual saluran, keliling basah, serta tinggi jagaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan banjir pada area banjir di ruas jalan Dr. Djundjunan sta. 0+330 s/d 0+700 yang terus berulang dalam 3 tahun terakhir bukan berasal dari dimensi saluran sampingnya, melainkan, adanya penyempitan atau *Bottle Neck* pada saluran penghubung menuju saluran pembuangan.

Kata kunci: Banjir, saluran drainase, debit banjir

ABSTRACT

The problem of flooding in Jl. Dr. Djundjunan Bandung was recently occurred in recent years. Puddle of at least 1 meter tall, only a few hundred meters on this road segment. Basically, the problem of flooding is to be studied in depth because it is associated with some elements such as topography, geometric roads, drainage channel dimensions, the dimensions of the sewer, the dimensions of a conduit, a connection between channels, flood discharge, and the condition of the channel itself.

This study refers to the ability of the drainage channel side of the flood discharge is planned for the road Dr. Djundjunan in the next 2 years. Cacthment area, the intensity of the rain, and the coefficients of supporters around into variable flood discharge calculation. While the capacity of the channel or the discharge channel has the channel existing condition variables such as slope of the channel, the slope of the road, the actual dimensions of the channel, around the wet, as well as high surveillance.

These results indicate that the flooding problems in the area of flooding on Jl. Dr. Djundjunan sta. 0 + 330 s / d 0 + 700 are repeated in the last 3 years did not come from a channel dimensions, but rather, the narrowing or Bottle Neck on the channel connecting to the sewer.

Keywords: Flooding, drainage channels, flood discharge